

TINGKAT KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Diah Ayu Larasati¹⁾, Marlina²⁾, Siti Hidayati³⁾

diahayularasat96@gmail.com¹⁾, marlinatanjung0903@gmail.com²⁾, hidayati_siti@yahoo.co.id³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

ABSTRACT

This study is a quantitative research that aims to determine the effect of capital adequacy rate, third party funds and business risk on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. The population in this study is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. Sample selection is done by using purposive sampling method. The sample used in this study are 14 national private commercial banks listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. The type of data used is secondary data and the method of analysis used is panel data regression using EViews 9.0 program. The result of regression panel data analysis using significance level of 0.05 indicates that the level of capital adequacy and business risk affect the profitability of the bank. While third party funds have no effect on bank profitability.

Keywords : *Capital adequacy, third party funds, business risk and profitability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Perbankan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi disuatu negara, serta dipandang sebagai inti dari sistem perekonomian di setiap negara dimana arus ekonomi dan keuangan mengalir di dalamnya. Pada saat ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing serta dapat bertahan dalam situasi krisis.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Bank harus dapat menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil atau bahkan meningkat supaya bank dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham, menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di bank serta meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank.

Pada dasarnya kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup, sehingga dengan adanya kecukupan modal pada bank nantinya dapat meminimalisir tingkat risiko yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank. Selain itu dengan adanya modal yang cukup bank dapat memenuhi biaya yang diperlukan dalam

menunjang kegiatan operasional nya yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitasnya. Dalam kegiatannya selain menggunakan modal sendiri, bank juga menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Modal yang dihimpun dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga tersebut berasal dari giro, deposito dan tabungan masyarakat. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank.

Dalam pengalokasian kreditnya, bank rentan terhadap risiko. Risiko bisnis yang memungkinkan terjadi di bank yaitu adanya risiko kredit macet. Salah satu tugas bank diantaranya memberikan kredit kepada masyarakat, namun tidak dapat dipastikan dalam pengembalian kreditnya akan berjalan dengan lancar. Apabila suatu bank mempunyai tingkat kredit bermasalah yang tinggi maka akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitasnya.

Perumusan Masalah

- a. Apakah Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.
- b. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.
- c. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal membahas mengenai bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan termasuk para investor yang bertujuan untuk memberi petunjuk bagi para investor mengenai prospek perusahaan serta agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Sudana (2015, hlm. 173) mengasumsikan teori sinyal (*signaling theory*) ‘perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan cenderung lebih meningkatkan utangnya. Semakin sukses suatu perusahaan kemungkinan akan menggunakan utang yang lebih banyak. Dengan kata lain investor memandang utang sebagai sinyal dari nilai suatu perusahaan’.

Menurut Miller & Modigliani (MM) dalam Brigham & Houston (2011, hlm. 184) berasumsi bahwa ‘setiap orang baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama mengenai prospek dari suatu perusahaan’.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Dengan kata lain dalam teori ini menjelaskan bahwa principal sebagai

pemegang saham akan percaya kepada agen sebagai manajemen untuk mengelola perusahaan apabila manajemen mempunyai kinerja yang baik. Kinerja manajemen dapat dikatakan baik apabila perusahaan yang dikelola mempunyai profitabilitas yang tinggi, yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sitanggang (2014, hlm. 8) 'hubungan keagenan muncul ketika pemilik perusahaan (*principal*) mempercayakan pihak profesional (*agen*) untuk mengelola perusahaan dengan mendelegasikan wewenang dalam membuat keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.' Selain itu menurut Harjito & Martono (2013, hlm. 265) menjelaskan bahwa 'biaya agensi merupakan biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan perjanjian perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham.'

Bank

Istilah bank bukanlah hal yang asing bagi masyarakat saat ini. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang dalam kegiatannya dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana, menerima simpanan masyarakat, serta dapat memudahkan masyarakat dalam kegiatan transaksinya.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah 'badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.'

Menurut Kasmir (2012, hlm. 3) menyatakan bahwa, 'Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya'.

Profitabilitas

Tujuan utama dari kegiatan operasional bank adalah untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting dalam mengukur kinerja suatu bank, profitabilitas bank yang tinggi dapat mencerminkan bahwa kinerja dari bank tersebut baik.

Menurut Harjito & Martono (2013 hlm.19) 'Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut'.

Menurut Greuning & Bratanovic (2011, hlm.87) ‘Profitabilitas merupakan indikator pengungkap mengenai posisi kompetitif dari sebuah bank dalam pasar perbankan dan kualitas manajemennya.’

Modal Bank

Menurut Taswan (2010,hlm. 214) ‘Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank di samping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Sedangkan menurut Pandia (2012, hlm28) ‘Modal bank adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai suatu usaha ataupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.’

Kecukupan Modal Bank

Menurut Kasmir (2010, hlm. 228) menjelaskan bahwa ‘Kewajiban penyediaan modal minimum pada dasarnya merupakan suatu ukuran modal yang diharapkan dapat menjamin bahwa bank yang beroperasi secara nasional ataupun internasional akan beroperasi secara baik’.

Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2016,hlm.58) Sumber dana bank yaitu usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai kegiatan operasinya. Dalam perolehan dana tersebut tergantung dari bank itu sendiri apakah dari simpanan masyarakat, dari lembaga lainnya ataupun dari modal sendiri. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecil nya biaya yang akan ditanggung oleh bank. Oleh karena itu pemilihan sumber dana harus dilakukan dengan tepat.

Risiko Bisnis

Menurut Martono (2013, hlm. 26) Risiko bisnis merupakan tingkat ketidakpastian dari suatu hasil yang diperkirakan atau yang diharapkan akan diterima. Hasil dalam ini merupakan keuntungan bank atau investor. Semakin tidak pasti hasil yang diperoleh bank, maka akan semakin besar kemungkinan risiko yang akan dihadapi oleh bank atau investor.

Kredit

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Abdullah dan Tantri (2014, hlm. 163) kredit dapat berarti bahwa pihak pertama memberikan prestasi berupa barang, uang ataupun jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).’

Risiko Kredit

Menurut Greuning & Bratanovic (2011, hlm.139) ‘Risiko kredit adalah keadaan ketika debitur baik individu, perusahaan maupun Negara tidak dapat membayar kembali kas pokok dan lainnya yang berhubungan dengan investasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Menurut Fahmi (2014,hlm. 85) ‘Risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan dari suatu perusahaan, lembaga, institusi maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku.’

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan pernyataan yang belum terbukti kebenarannya mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat berdasarkan kerangka penelitian atau model analisis. Pengembangan hipotesis ini memiliki fungsi sebagai penentu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, diantaranya tingkat kecukupan modal (*capital adequacy ratio*), dana pihak ketiga (DPK), dan risiko bisnis (*non performing loan*). Dari penjelasan tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Dengan adanya modal yang cukup dapat melancarkan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Menurut Taswan (2010, hlm.224) mengatakan peningkatan maupun penurunan rasio kecukupan modal membawa konsekuensi pada perilaku bank yang akan berdampak pada profitabilitasnya.

Menurut Warsha dan Mustanda (2016) ‘Semakin besar modal yang dimiliki bank maka akan semakin mencukupi biaya biaya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas yang dimiliki oleh bank. Sehingga dapat dirumuskan bahwa tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.’

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan antara tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Abiola & Olausi (2015), Francis (2013), Lukitasari

& Kartika (2014), Primadewi & Suputra (2015) menunjukkan hasil bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank lebih banyak menggunakannya dari sumber dana ini. Menurut Dendawijaya (2009, hlm. 49) menyatakan bahwa Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka kegiatan operasional bank dalam pemberian kreditnya juga semakin meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas bank yang diperoleh dari bunga kreditnya.

Menurut Anggraeni & Suardhika (2014) menjelaskan bahwa ‘Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.’

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Francis (2013) serta Wantera & Mertha (2015) yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari penjelasan tersebut maka pengaruh dana pihak ketiga dengan profitabilitas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas

Perusahaan perbankan rentan terhadap risiko yang kemungkinan akan dialami oleh bank. Salah satu kegiatannya sebagai pemberi kredit membuat bank sangat rentan akan risiko. Risiko yang memungkinkan terjadi yaitu dalam pemberian kreditnya terdapat kredit bermasalah atau kredit macet, yang dikarenakan adanya berbagai sebab yang dapat membuat debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak bank. Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah disuatu bank, digunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Latumerissa (2014, hlm. 164) menyatakan bahwa ‘NPL akan menyebabkan tingginya biaya modal yang tercermin dari biaya operasional dari bank yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal maka akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank.’

Menurut Wanera dan Mertha (2016) Apabila suatu bank mempunyai tingkat kredit bermasalah atau kredit macet yang tinggi, maka semakin besar biaya yang akan ditanggung oleh bank sehingga akan berdampak buruk pada profitabilitasnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eng (2013), Abiola & Olausi (2015) serta Wanera & Martha (2015) menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃ : Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Profitabilitas (ROA)

Merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang diukur dalam satuan persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

Merupakan perbandingan antara modal bank (modal inti + modal pelengkap) dengan total ATMR yang diukur dalam satuan persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

c. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang diperoleh dari penjumlahan giro, deposito dan tabungan masyarakat.

Adapun rumus yang digunakan yaitu

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

d. Risiko Bisnis: *Non Performing Loan* (NPL)

NPL merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang dihitung dalam satuan persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode pengumpulan data pada tahun 2013-2016.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *puprosive sampling* yaitu Bank Umum Swasta Nasional dengan kriteria yang kemudian dipilih melalui suatu pertimbangan tertentu untuk tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data skunder. . Data tersebut dapat berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Data skunder dapat diperoleh dengan metode pengamatan dari rasio-rasio keuangan, maupun laporan keuangan bank umum yang terdaftar di BEI.

Sumber data diperoleh dengan mengambil laporan keuangan perbankan yang terkait dengan profitabilitas, kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko bisnis yang diperoleh langsung dari www.idx.co.id pada tahun 2013-2016.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang akan diolah menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel 2010* dan *Eviews version 9*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel. Menurut Supranto & Limakrisna (2013, hlm. 210) bentuk umum persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \mu_i$$

Keterangan:

Y_{it} = Profitabilitas

X_1 = Tingkat Kecukupan Modal

X_2 = Dana Pihak Ketiga

X_3 = Risiko Bisnis

β = Konstanta

i = Nama Bank Umum

t = Periode Waktu

μ_i = Error Term

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran pada suatu data yang diambil dari sampel penelitian serta membuat kesimpulan yang berlaku umum. Data yang

diperlukan dalam penggunaan statistik deskriptif pada penelitian ini diantaranya yaitu *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL).

Metode Analisis Regresi Data Panel

Menurut Supranto dan Limakrisna (2013, hlm. 210), terdapat tiga metode yang dapat digunakan untuk bekerja menggunakan data panel. Diantaranya sebagai berikut:

- a. *Pooled Least Square* (PLS), mengestimasi data panel dengan metode OLS.
- b. *Fixed Effect* (FE), menambahkan model dummy pada data panel.
- c. *Random Effect* (RE), memperhitungkan error dari data panel dengan metode *least square*.

Dari ketiga pendekatan metode data panel, terdapat dua pendekatan yang sering digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan menggunakan data panel diantaranya yaitu pendekatan FE dan RE'. Uji F digunakan untuk menentukan metode antara pendekatan PLS dan FE, sedangkan uji Hausman digunakan untuk menentukan antara pendekatan RE dan FE.

a. Uji F Restricted

Uji F Restricted merupakan pengujian untuk menentukan antara pendekatan PLS dengan FEM. Adapun rumus untuk mendapatkan nilai statistik seperti yang dirumuskan oleh Chow adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{ur}^2 - R_r^2) / m}{(1 - R_r^2) / (n - k)}$$

Dimana:

R_r^2 = R² *Pooled Least Square* (PLS)

R_{ur}^2 = R² *Fixed Effect Model* (FEM)

n = Jumlah Sampel

k = Variabel penjelas

m = Variabel *restricted*

Hipotesis nol dari *restricted F test* adalah sebagai berikut:

H₀ = model *Pooled Least Square (restricted)*

H_a = model *Fixed Effect (unrestricted)*

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika hasil nilai F hitung > F tabel pada tingkat keyakinan α tertentu, maka H₀ ditolak H₁ diterima, artinya model Fixed Effect digunakan untuk teknik estimasi.

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model antara pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Adapun rumus untuk mendapatkan nilai uji Hausman adalah sebagai berikut:

$$m = (\beta - b) (M_0 - M_1)^{-1} (\beta - b) \approx X^2 (K)$$

Dimana:

β = Vektor untuk statistik variabel *Fixed Effect*

b = Vektor untuk statistik variabel *random effect*

M_0 = Matrik kovarian untuk dugaan FEM

M_1 = Matrik kovarian untuk dugaan REM

Hipotesis nol dari uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect Model* (REM)

H_α = *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika hasil nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada tingkat keyakinan α tertentu, maka H_0 di tolak H_α diterima, dan *Fixed Effect Model* tepat untuk digunakan. Atau bila dilihat melalui output dengan melihat nilai prob (*Cross section random*) dimana apabila nilai tersebut lebih kecil dari tingkat keyakinan α tertentu, maka H_0 di tolak H_α diterima.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh masing-masing variabel independen.

Ghozali (2013, hlm. 97) menyatakan ‘nilai R square (R^2) berkisar 0-1 dan apabila nilainya semakin mendekati 1, maka semakin baik. Semakin besar nilai *adjusted R²* semakin besar pula hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya’.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun rumusan hipotesis dalam uji ini adalah:

- a. Variabel Tingkat Kecukupan Modal mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ Tingkat Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

- b. Variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \beta_2 = 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

- c. Variabel Risiko Bisnis mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_0 : \beta_3 = 0$ Risiko Bisnis (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ Risiko Bisnis (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

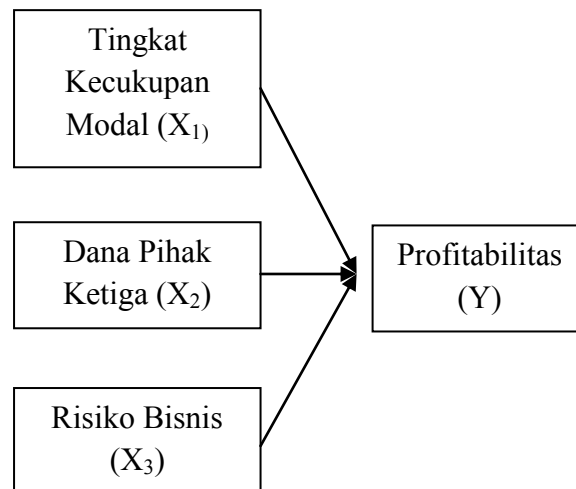
Pengambilan keputusan penolakan dan penerimaan hipotesis didasarkan pada kriteria dibawah ini, yaitu:

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima

Kerangka Model Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 3. Pembagian Sampel

No	Kriteria Bank	Jumlah
1.	Bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI periode 2013-2016	22
2.	Bank umum swasta nasional yang tidak memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode 2013- 2016	(3)
3.	Bank umum swasta nasional yang tidak menyajikan rasio-rasio dan data keuangan lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian pada periode 2013-2016	(1)
4.	Bank umum swasta nasional yang memiliki laba negatif pada tahun 2013-2016	(4)
Jumlah yang memenuhi kriteria sampel bank		14
Tahun penelitian (x)		4
Jumlah sampel		56

Sumber: Data diolah

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum dari masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Tingkat Kecukupan Modal (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Risiko Bisnis (NPL). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan program *eviews 9.0* dari data penelitian pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 pada 14 Bank yang terpilih, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	DPK	NPL
<i>Mean</i>	0.016205	0.190413	22.46526	0.012300
<i>Median</i>	0.013400	0.183150	21.47665	0.012250
<i>Maximum</i>	0.051900	0.351200	32.37930	0.032900
<i>Minimum</i>	0.001600	0.077300	13.90850	0.001100
<i>Std. Dev.</i>	0.010450	0.052713	5.893823	0.008283
<i>Observations</i>	56	56	56	56

Sumber: *EViews 9.0*

a. Variabel Profitabilitas (ROA)

Rata-rata profitabilitas dari 14 bank selama 4 tahun yaitu sebesar 0.16205. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset dari laba yang dihasilkan perusahaan hampir semua baik. Dimana dalam penelitian ini Profitabilitas terendah dimiliki oleh Bank Nusantara Parahyangan yaitu sebesar 0,001600. Sedangkan untuk Profitabilitas tertinggi dalam penelitian ini dimiliki oleh Bank Mestika Dharma di tahun 2013 yaitu sebesar 0,051900. dengan nilai standar deviasi ROA yaitu sebesar 0.010450.

b. Variabel Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

Rata-rata tingkat kecukupan modal dari 14 bank dalam periode 4 tahun yaitu sebesar 0.190413. Yang berarti bahwa nilai rata-rata CAR dari 14 bank tersebut berada di atas nilai minimum permodalan bank yang diukur dengan rasio CAR yaitu sebesar 8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kecukupan modal pada 4 tahun penelitian cukup baik. Dalam penelitian ini tingkat kecukupan modal terendah dimiliki oleh Bank Cimb Niaga pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,0773 dan tingkat kecukupan modal

tertinggi dimiliki oleh Bank Mestika Dharma pada tahun 2016 yaitu sebesar sebesar 0,3512. Yang berarti bahwa tingkat kecukupan modal dari bank tersebut baik karena di atas nilai minimal untuk permodalan yaitu 8% sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dengan nilai standar deviasi dari tingkat kecukupan modal yaitu sebesar 0.052713

c. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rata-rata penghimpun DPK dari 14 bank selama 4 tahun adalah sebesar 22.46526. Dimana DPK mempunyai nilai terendah yaitu sejumlah 13.90850 yang dimiliki oleh Bank Ina Perdana pada tahun 2013. Sedangkan nilai DPK tertinggi dalam penelitian ini yaitu sebesar 31.44580 yang dimiliki oleh Bank Mestika Dharma pada tahun 2016. Artinya penghimpun DPK oleh Bank Mega Tbk pada tahun 2016 sangat tinggi dengan nilai standar deviasi 5.893823.

d. Variabel Risiko Bisnis (NPL)

Rata-rata risiko bisnis yang dilihat dari kredit bermasalah yang dimiliki oleh 14 bank selama 4 tahun yaitu sebesar 0.012300. Yang berarti bahwa rata-rata kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank tersebut dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Tingkat kredit bermasalah terendah dimiliki oleh Bank Maspion,Tbk yaitu sebesar 0.0011. Dan tingkat kredit bermasalah tertinggi dimiliki oleh Bank Nusantara Parahyangan ,Tbk yaitu sebesar 0.032900 dengan standar deviasi sebesar 0.008283.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model Regresi Panel yang Digunakan

Berdasarkan uji F *Restricted* dan uji *Haussman* yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil estimasi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 11. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035066	0.019045	1.841250	0.0732
CAR	0.011563	0.025587	2.451890	0.0359
DPK	-0.000715	0.000806	-0.887775	0.3801
NPL	-0.405725	0.125499	3.232891	0.0025

Sumber: *EViews 9.0*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11. Model data panel selanjutnya dapat dituliskan hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0.035066 + 0.011563 (CAR) - 0.000715 (DPK) - 0.405725 (NPL)$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien tingkat kecukupan modal (X_1) sebesar 0.011563, yang artinya setiap kenaikan tingkat kecukupan modal sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka profitabilitas bank akan meningkat sebesar 0.011563.
- b. Nilai koefisien regresi dana pihak ketiga (X_2) sebesar 0.000715, artinya setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka profitabilitas bank akan menurun yaitu sebesar 0.000715.
- c. Nilai koefisien regresi risiko bisnis (X_3) sebesar 0.405725, artinya setiap kenaikan pada risiko bisnis sebesar 1 dengan asumsi variabel lain tetap maka profitabilitas bank akan menurun yaitu sebesar 0.405725.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang dijelaskan pada bab III, pengambilan keputusan hipotesis dalam uji t dapat diukur dengan membandingkan nilai signifikansi variabel. Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05.

Tabel 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035066	0.019045	1.841250	0.0732
CAR	0.011563	0.025587	2.451890	0.0359
DPK	-0.000715	0.000806	-0.887775	0.3801
NPL	-0.405725	0.125499	3.232891	0.0025

Berdasarkan nilai dari 12 tabel dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Tingkat Kecukupan Modal yaitu CAR menggambarkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh Bank dalam memenuhi kebutuhan kegiatan operasionalnya. Pada tabel 13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi CAR yaitu

sebesar $0,0359 < 0,05$. Dengan nilai koefisien sebesar 0.011563 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.451890 > 2.00665$. Sehingga CAR dapat dikatakan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

- b. Variabel Dana Pihak Ketiga atau DPK menggambarkan jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh Bank yang berasal dari masyarakat luas. Pada tabel 13, menunjukkan bahwa nilai signifikansi DPK yaitu sebesar $0,3801 > 0,05$. Dengan nilai koefisien sebesar $-0,000715$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.887775 < 2.00665$. Sehingga DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank.
- c. Variabel Risiko Bisnis yaitu NPL menggambarkan tingkat kredit bermasalah atau kredit macet yang dialami oleh Bank. Pada tabel 13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi NPL yaitu sebesar $0.0025 < 0,05$. Dengan nilai koefisien sebesar -0.405725 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.232891 > 2.00665$. Sehingga dapat diartikan bahwa NPL memiliki berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan untuk mengukur seberapa besar proporsi dari variabel dependen (Profitabilitas) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Bisnis). Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin baik, dan dapat dikatakan bahwa variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan Risiko Bisnis. Besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

	<i>Mean dependent</i>	
<i>R-squared</i>	0.791455	var
<i>Adjusted R-squared</i>	0.705899	<i>S.D. dependent var</i>
<i>S.E. of regression</i>	0.005667	<i>Akaike info criterion</i>
<i>Sum squared resid</i>	0.001252	<i>Schwarz criterion</i>
		<i>Hannan-Quinn</i>
<i>Log likelihood</i>	220.3635	<i>criter.</i>
<i>F-statistic</i>	9.250647	<i>Durbin-Watson stat</i>
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000	

Berdasarkan tabel 13 di atas nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square* yaitu sebesar $0,705899$ atau sebesar $70,59\%$. Artinya Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Bisnis. Sebesar $70,59\%$. Dan

sisanya yaitu sebesar 29,41% (100%-70,59%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank

Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank. Berdasarkan hasil dari regresi data panel yang terdapat pada tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Tingkat Kecukupan Modal sebesar 0,0359 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Yang berarti tingkat kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada koefisien regresi variabel Tingkat Kecukupan Modal memiliki hasil sebesar 0.011563. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa kecukupan modal yang tinggi maka akan diikuti dengan kenaikan nilai profitabilitasnya.

Adanya pengaruh Tingkat Kecukupan Modal yang diukur dengan CAR, dikarenakan bank yang dijadikan sampel memiliki tingkat kecukupan modal di atas nilai minimum yang ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 8%. Dengan adanya modal yang cukup perusahaan akan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya tanpa takut resiko yang ditimbulkan dengan ditopang cadangan modal yang cukup. Sehingga, semakin baik rasio kecukupan modal, berdampak pada meningkatnya nilai profitabilitas bank. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lukitasari & Kartika (2014), Primadewi & Suputra (2015) yang menyatakan bahwa Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank

Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hasil regresi data panel yang terdapat pada tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel dana pihak ketiga yaitu sebesar 0,3801 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Pada koefisien regresi variabel dana pihak ketiga memiliki hasil sebesar -0,000715 yang berarti bahwa variabel dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Tidak adanya pengaruh DPK dalam penelitian ini dikarenakan adanya ketidakseimbangan dalam penghimpunan dana nya dengan penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat. Semakin tinggi DPK yang di himpun oleh bank akan mengalami penurunan profitabilitas perbankan. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Lukitasari & Kartika (2014) yang menyatakan bahwa DPK tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank

Pada hipotesis ketiga, menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hasil regresi data panel yang terdapat pada tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel risiko bisnis yaitu 0.0025 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Pada koefisien regresi variabel risiko bisnis memiliki hasil sebesar -0.405725 yang berarti bahwa variabel risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Risiko bisnis yang diukur dengan *Non Performing Loan (NPL)* mencerminkan besarnya kredit bermasalah yang dialami oleh bank, semakin besar NPL maka akan menunjukkan bahwa semakin buruk kualitas kredit yang ditanggung oleh bank sehingga laba yang diperoleh bank akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wantera & Mertha (2014) yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Bisnis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya Bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI. Tidak termasuk bank umum pemerintah dan bank pembangunan daerah, sehingga pengaruh dari variabel tingkat kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan risiko bisanis terhadap profitabilitas sangat kecil.
- c. Periode penelitian ini hanya 4 tahun pengamatan.
- d.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel tidak hanya Bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI, tetapi juga dapat menggunakan sampel dari seluruh bank yang terdaftar di BEI.
- b. Bagi akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian sejenis untuk peneliti selanjutnya.
- c. Bagi perusahaan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal dan risiko bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. dan Tantri, F (2012). *Bank dan lembaga keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Abiola, I. dan Olausi, A.S. (2014). 'The impact of credit risk management on the commercial banks performance in Nigeria', *International Journal of Management and Sustainability*, 2014, 3: 295-306.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). Laporan Keuangan & Tahunan. Diakses 7 Februari 2017, dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporan-keuangandantahunan.aspx>
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eng, T.S. (2013). 'Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011', *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 1 No. 3 Juli – September 2013.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar perbankan dan teori aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Francis, M.E. (2013). 'Determinants of commercial bank profitability in Sub-Saharan Africa', *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 5, No. 9, page. .
- Greening, H.V. & Bratanovic, S.B.(2011). *Analisis risiko perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito, A. dan Martono. (2012). *Manajemen keuangan edisi ke 2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir (2012). *Dasar-dasar perbankan edisi revisi*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir (2016). *Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi 2014*. Jakarta: Rajawali.
- Latumerissa, J.R. (2014). *Manajemen bank umum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lukitasari, Y.P. dan Kartika, A. (2014). 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, November 2014, Hal: 166 - 176 Vol. 3, No. 2.
- Martono (2013). *Bank dan lembaga keuangan lain*: Ekonisia
- Negara, I.P.A.A. dan Sujana, I.K. (2014). 'Pengaruh capital adequacy ratio, penyaluran kredit dan non performing loan pada profitabilitas', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2014): 325-339.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Primadewi, C.I.D.R. dan Suputra, I.D.G.D. (2015). 'Pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan dan dana pihak ketiga pada profitabilitas'. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 13 No. 2 Nov. 2015. (hal 489-498).
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I.M. dan Sallama, N.I. (2015). *Teori dan praktik manajemen keuangan perusahaan*. Penerbit: Erlangga.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto dan Limakrisna, N. (2013). *Petunjuk praktis penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi, tesis dan disertasi edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Taswan. (2010). *Manajemen perbankan konsep, teknik, dan aplikasi edisi 2*. Yogyakarta: UPP YKPN Yogyakarta.
- Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. (2017). *Pedoman penulisan tugas akhir skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat.